

# Hubungan biaya produksi, harga jual dan etos kerja islam dengan pendapatan petani padi dengan daya produksi sebagai variabel mediasi

Faiz Aslahul Fathi\*, Iskandar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [faizfathiy2002@gmail.com](mailto:faizfathiy2002@gmail.com) )

## Abstract

This study aimed to determine the Effect of Production Costs, Selling Prices, and Islamic Work Ethics on Farmers' Income with Production Capacity as a Mediating Variable. This study is quantitative; the object of this study is rice farmers in Ngambakrejo Village. The population is farmers in Ngambakrejo Village; the sample taken is 83 people. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The study results indicate that income is influenced by selling prices and Islamic work ethics, Islamic work ethics influence production capacity, production capacity affects income, and only Islamic work ethics influence income through production capacity.

Keywords: Production Costs, Selling Prices, Islamic Work Ethic, Income, Production Power.

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual Dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Dengan Daya Produksi Sebagai Mediating Variabel. Penelitian ini berjenis kuantitatif, objek penelitian ini adalah para petani padi di Desa Ngambakrejo Populasinya adalah petani di Desa Ngambakrejo, sampel yang diambil berjumlah 83 orang. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dipengaruhi harga jual dan etos kerja Islam, daya produksi dipengaruhi oleh etos kerja Islam, daya produksi berpengaruh terhadap pendapatan, dan hanya etos kerja Islam yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan melalui daya produksi.

Kata kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Etos Kerja Islam, Pendapatan, Daya Produksi.

---

How to cite: Fathi, F. A., & Iskandar, I. (2024). Hubungan biaya produksi, harga jual dan etos kerja islam dengan pendapatan petani padi dengan daya produksi sebagai variabel mediasi. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 4(3), 663–678. <https://doi.org/10.53088/jerps.v4i3.1248>

---

## 1. Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan sedang fokus melakukan perubahan untuk mencapai pembangunan nasional yang ideal. Pembangunan yang di kejar adalah pembangunan dalam bidang perekonomian, proses ini diyakini memiliki dampak yang sangat besar dalam peningkatan pendapatan perkapita penduduk. Tentunya hal ini harus dibarengi dengan memperbaiki sistem yang baik dalam kelembagaan. (Alitawan & Sutrisna, 2017). Pembangunan ekonomi dalam bidang industri pertanian menjadi ajang memulai pertumbuh kembangan sektor tani di



Indonesia, demi menghasilkan hasil tani yang berkualitas baik serta siap bersaing didunia pasar. Karena produk tani menjadi lumbung pergerakan ekonomi nasional yang menghasilkan komersial. Sektor tani meliputi kegiatan pertanian holtikultura, kehutanan, perikanan serta peternakan (Alitawan & Sutrisna, 2017).

Sektor pertanian merupakan komponen ekonomi yang sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Peranannya dalam menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memasok kebutuhan pangan masyarakat menjadikan sektor ini sebagai tulang punggung perekonomian. Supriadi putra dan Setiawan dalam tulisan (L. Sari, 2019) menjelaskan, Indonesia telah merealisasikan kemajuan signifikan dalam meningkatkan produksi padi sejak mencapai swasembada beras pada tahun 1984. Perkembangan teknologi dan inovasi telah memfasilitasi kegiatan produksi petani melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Model kerjasama ini, dikenal sebagai "pembiayaan pertanian", memungkinkan petani menerima dukungan modal dari pemberi pinjaman untuk membiayai kebutuhan produksi. Sebagai gantinya, petani mengikatkan diri untuk menjual hasil panen kepada pemberi pinjaman dengan harga yang disepakati. Setelah panen, petani membayar hutang dengan mengalokasikan sebagian hasil panen, sehingga mengurangi kewajiban keuangan. Sisa hasil panen kemudian menjadi keuntungan bersih bagi petani. Model ini telah membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian di Indonesia (Nidaan & Taufiq, 2023).

Pendapatan merupakan komponen ekonomi yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Dalam konteks perekonomian, pendapatan merujuk pada penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha, biasanya dalam bentuk nominal. Pendapatan ini merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dan dapat digunakan sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan pembangunan usaha. Secara akuntansi, pendapatan dihitung sebagai selisih antara total penghasilan kotor dan total biaya operasional dalam satu periode, umumnya satu tahun. Dengan demikian, pendapatan menjadi indikator penting untuk menilai kinerja dan keberlanjutan usaha. (Syahri, 2022).

Indonesia adalah negara kepulauan yang ditempati penduduk yang pada umumnya tinggal dipedesaan dan mata pencariannya adalah bertani. Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto yaitu tanaman panganlah yang memiliki andil terbesar dalam bidang pertanian. Sesuai PDRB Grobogan pada tahun 2020, 2021 dan 2022 Laju Pertumbuhan produk domestik regional bruto Grobogan kategori pertanian, kehutanan dan perikanan (Persen) berdasarkan lapangan usaha pertanian Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan perikanan secara berurutan adalah 2020 (sebesar 2,28), 2021 (sebesar 3,70) dan 2022 (sebesar 2,25). Kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Grobogan dapat diukur melalui nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Indikator ini diperoleh dari hasil pembagian total kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Besar kecilnya nilai PDRB per kapita dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah penduduk dan ketersediaan sumber daya alam. Sektor pertanian, perhutanan dan perikanan merupakan kontributor utama PDRB di

Kabupaten Grobogan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi di sektor ini berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan sektor pertanian dan pengelolaan sumber daya alam yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.

Islam mengajarkan untuk bermuamalah dengan baik sesuai ajaran agama Islam, semuanya sudah diatur dalam agama tinggal manusia menjalankan sesuai aturannya, sebagaimana Allah telah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 29 yang artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.

Ayat tersebut menunjukkan hubungan, larangan dalam Islam dalam mematok harga jual, berdagangan dengan menggunakan asas kesepakatan bersama. Jadi penetapan harga harus sesuai ajaran agama atau dengan cara yang dibenarkan dalam syariat Islam. Jika dalam menetapkan harga antara pembeli dan para petani diterima dengan mengharapkan ridho dan ikhlas maka diperbolehkan.

Desa Ngambakrejo kecamatan Tanggunharjo menjadi salah tempat sentral dalam memproduksi padi di kabupaten Grobogan, karena tanahnya sangat baik jika ditanami padi. Sebagian besar warga Ngambakrejo kecamatan tanggunharjo bekerja di bidang pertanian padi. Adakalanya hasilnya dijual dan ada kalanya dibawa pulang untuk cadangan makanan pokok beberapa bulan yang akan datang dan ada yang disimpan untuk benih dan dijadikan bibit untuk masa tanam yang akan datang. Tentunya dalam bekerja sebagai petani banyak hambatan, cobaan ataupun masalah yang dihadapi saat masa pertumbuhan tanaman, tetapi hal itu memang menjadi tantangan tersendiri untuk melewatinya entar dari hama menyerang ataupun harga rendah saat panen semua ada tantangannya.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Biaya Produksi**

Globalisasi telah menciptakan lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis, karakteristik persaingan yang meningkat. Agar dapat bertahan, badan usaha harus mengoptimalkan kinerja dan performa melalui strategi inovatif, pengelolaan sumber daya yang efektif dan pengembangan kapabilitas kompetitif (Rohmat & Suhono, 2021). Biaya produksi merupakan totalitas pengeluaran yang diperlukan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas produksi (Sadono, 2006). optimasi biaya produksi harus seimbang dengan hasil produksi. Produksi sendiri mencakup seluruh kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, meliputi proses transformasi input menjadi output. Contohnya, industri manufaktur, pertanian, dan jasa. Dalam konteks ini, produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan industri, tetapi juga mencakup kegiatan rumah tangga dan usaha kecil (Damsar, 2009).

Konsep produksi merupakan fondasi dasar dalam bisnis, yang menekankan preferensi pelanggan terhadap produk yang terjangkau dan melimpah. Pendekatan

produksi berfokus pada efisiensi, pengurangan biaya, dan distribusi massal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi skala yang menekankan pentingnya produksi massal dalam menurunkan biaya dan meningkatkan ketersediaan produk (Kotler, P., & Keller, 2016).

### **Harga Jual**

Harga merupakan faktor determinan utama dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Secara konseptual, harga merepresentasikan nilai total yang dibayarkan oleh pembeli untuk memperoleh manfaat dari suatu produk atau jasa. Pembeli cenderung melakukan evaluasi harga berdasarkan kualitas produk, sehingga harga yang terlalu rendah dapat memicu keraguan tentang kualitas produk tersebut. Oleh karena itu, penetapan harga yang tepat menjadi strategi pemasaran yang krusial.

Penentuan harga jual yang tidak tepat dapat berdampak signifikan terhadap keuangan dan kelangsungan usaha. Kesalahan ini dapat memicu penurunan pendapatan, penurunan pelanggan, dan risiko keuangan yang serius. Oleh karena itu, penetapan harga jual yang akurat dan strategis merupakan komponen kunci dalam manajemen usaha. Keputusan ini mempengaruhi pendapatan, margin keuntungan, dan posisi kompetitif perusahaan di pasar (R. M. Sari & Prihartono, 2020).

Harga jual merupakan nilai moneter yang dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh barang atau jasa, mencerminkan nilai tukar dari manfaat yang diperoleh. Secara ekonomis, harga jual ditentukan oleh interaksi antara biaya produksi, biaya nonproduksi dan margin keuntungan yang diharapkan. Perusahaan menetapkan harga jual secara strategis untuk mengoptimalkan penjualan dan mencapai laba maksimum, sehingga mempengaruhi posisi kompetitif dan keberlanjutan bisnis. (Kasinem, 2021)

Harga jual dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk mendapatkan keuntungan, memiliki, atau menggunakan produk atau jasa (Kotler, 2016).

### **Etos Kerja Islam**

Etos kerja sering dikaitkan dengan etika kerja seseorang. Menurut Istilah, etos kerja Islam sering dinamakan dengan sebutan Islamic work ethic. Lain halnya dengan etika kerja islam yang sering dinamakan ethics of Islamic work. Menurut sejarahnya, kata etos diambil dari pembahasaan di Yunani, yang aslinya ethos yang mempunyai arti sifat dasar yang menjadi sebuah kebiasaan dan watak seorang individu (Azrul at al., 2013).

Etos Kerja Islam cenderung mengajarkan bahwa dalam bekerja harus senantiasa dilakukan dengan kerjasama untuk menghadapi hambatan dan tantangan dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan, karena setiap pekerjaan pasti membutuhkan bantungan tangan orang lain walaupun pekerjaan itu bersifat individualpun. Tentunya juga dilakukan dengan kerja yang kreatif untuk mencapai kemaksimalan target yang dicapai. Kerja keras akan menyampaikan seseorang dititik atau karir tertinggi. Etos

kerja yang baik memiliki ruh yang positif dalam agama Islam, tercermin didalam nilai keimanan pelakunya. Kesadaran manusia dalam hal pengetahuan dan keluasan informasi akan berdampak pada etos kerja yang dilakukan. Pengetahuan dan keluasan Informasi akan mendekatkan kepada arah tujuan hidup yang dilakukan manusia. Jika tujuan ini dalam rangka cara menggapainya dengan baik akan berdampak pada meningkatnya semangat kerja dan penyelesaian atas pekerjaan yang sedang dilakukan (Binti Nur Asiyah, 2018).

Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan etos kerja mencakup hal-hal sebagai berikut: Pertama, sikap seseorang atau suatu kelompok yang berdampak pada sikap kerja, yang dijadikan cerminan sebagai orientasi nilai-nilai ketuhanan. Kedua, sebagai pancaran dari sikap-sikap manusia dalam menjalankan pekerjaannya dengan berdasarkan motif atau tujuan yang berkaitan dengan penghasilan yang bersifat spiritual ataupun material (Binti Nur Asiyah, 2018).

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan hasil produksi yang diperoleh dalam bentuk materi dan dapat dimanfaatkan kembali untuk memenuhi kebutuhan produksi. Secara spesifik, pendapatan ini umumnya dihasilkan dari penjualan produk atau jasa, yang merupakan selisih antara total penerimaan usaha dan total biaya operasional yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi, biasanya satu tahun (Aprilia, 2019). Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima selama periode tertentu, yang mencerminkan peningkatan kemampuan finansial individu. Pendapatan ini mencakup semua sumber penghasilan yang meningkatkan kemampuan individu, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun menambah tabungan. Pada akhirnya, pendapatan tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari dan mencapai tingkat kepuasan tertentu.

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai total penerimaan uang dan non-uang yang diterima individu atau rumah tangga dalam periode tertentu, berdasarkan konsep aliran. Pendapatan tersebut mencerminkan arus masuk bruto manfaat ekonomi dari aktivitas entitas, yang berdampak pada kenaikan ekuitas tanpa kontribusi penanaman modal. Pendapatan ini mencakup berbagai bentuk, seperti penjualan, biaya jasa, bunga, dividen dan royalti (Alitawan & Sutrisna, 2017).

Peningkatan pendapatan merupakan motivasi utama petani dalam mengembangkan usahatani. Pendapatan yang optimal memungkinkan mereka meningkatkan kesejahteraan hidup, memperluas produksi dan meningkatkan produktivitas pertanian (Nugraha & Maria, 2021).

### **Daya Produksi**

Setiap menjalani kehidupan manusia akan memiliki keinginan dalam memenuhi kebutuhan hidup, hal ini sering kali disebut naluri menjadi manusia. Mulai lahir sampai meninggal dunia semua manusia pasti memiliki keinginan dalam memenuhi kebutuhannya. Seperti halnya, seorang bayi akan menangis sebagai tanda sedang haus dan ingin meminum air susu ibunya, waktu demi waktu semakin besar dan dewasa, keinginan manusia dalam mendapatkan kebutuhan yang diinginkan akan

selalu berbeda, sampai meninggal duniapun manusia akan memiliki hasrat memenuhi kebutuhan hidupnya (Nasution, 2007). Sehingga hal ini berkaitan erat dengan daya produksi yang di usahakan setiap manusia, walupun produktifitas masing-masing orang berbeda-beda.

Produksi ialah kegiatan yang memiliki tujuan untuk menambah guna meningkatkan meningkatkan volume proses pembuatan suatu hal yang ditujukan untuk memuaskan orang lain sebagai konsumen melalui pembelian atau pertukaran barang yang memiliki nilai jual tertentu. Sehingga kegiatan tersebut bisa menambah faedah dalam memenuhi kebutuhan manusia. Produksi akan menunjukkan antara hasil produksi yang dilakukan dengan faktor-faktor dalam menjalankan produksi (Duwila, 2015).

Proses dalam menjalankan Kegiatan produksi menurut ilmu ekonomi dimaknai menjadi kegiatan manfaat (utility) baik di waktu sekarang ataupun waktu yang akan datang. Menjadikan kegiatan produksi tersebut tidak akan lepas dari keseharian yang dijakankan setiap manusia di bumi ini. Walaupun demikian, inti produksi menurut ilmu ekonomi konvensional berlandaskan membawa dan mengusung maksimalisasi keuntungan dijadikan target utama, walaupun banyak model produktif lainnya atas dasar pengertian diatas yang memiliki tujuan lain yang tak hanya sekedar mendapatkan keuntungan (Nasution, 2007).

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka dibuatlah pengembangan hipotesis sebagai berikut:

H1	biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi
H2	harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi
H3	etos kerja Islam berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi
H4	biaya produksi berpengaruh positif terhadap daya produksi petani padi
H5	harga jual berpengaruh positif terhadap daya produksi petani padi
H6	etos kerja Islam berpengaruh positif terhadap daya produksi petani padi
H7	daya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi
H8	biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi melalui daya produksi
H9	harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi melalui daya produksi
H10	etos kerja Islam berpengaruh terhadap pendapatan petani padi melalui daya produksi

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang memanfaatkan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan populasi sebagai objek penelitian adalah hal penting dalam penelitian untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sebagai uji penelitian (Winarni, 2018). Pada penelitian ini objeknya adalah petani padi di desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan dengan populasi sebanyak 483 Petani Padi. Populasi penelitian adalah keseluruhan entitas yang memiliki atribut dan karakteristik

spesifik, ditentukan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian, dan digunakan sebagai dasar generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2016). Sehingga populasi umumnya sebagai himpunan-himpunan sesuatu yang memiliki kesamaan dalam hal sifat, yang menjadikan hal tersebut dapat diteliti sebagai satuan perkumpulan. Populasi menjadi acuan utama dalam menentukan sampel yang digunakan. Merujuk rumus slovin sampel yang digunakan berjumlah 83 orang. Skala pengukuran digunakan untuk membandingkan sesuatu dengan lainnya (Winarni, 2018).

Skala pengukuran merupakan tolak ukur dalam menghitung pilihan responden yang sesuai keadaan masing-masing, sehingga dapat dijelaskan dan disimpulkan dengan angka. Variabel yang diteliti meliputi biaya produksi, harga jual, etos kerja Islam, pendapatan dan daya produksi. Berikut penjelasan variabel disajikan dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara total penerimaan usaha dan total biaya operasional dalam satu periode akuntansi, biasanya satu tahun (Aprilia, 2019)	a. Pemenuhan kebutuhan primer b. Pemenuhan kebutuhan sekunder c. Menutup biaya produksi
2	Daya Produksi (Z)	Daya Produksi adalah tingkat ukuran dalam melakukan kegiatan bekerja yang akan menunjukkan hasil produksi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam menjalankan produksi (Duwila, 2015).	a. Kelompok tani b. Tanam tepat waktu c. Benih bibit unggul
3	Biaya Produksi (X <sub>1</sub> )	Biaya produksi ialah anggaran yang berkaitan dengan produksi barang serta jasa ataupun biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai biaya produksi langsung dan biaya secara tidak langsung (Slamet dan Sumarli, 2002).	a. Modal b. Biaya pupuk dan obat pembasmi rumput c. Biaya obat dan hama perawatan d. Biaya transportasi kesawah e. Biaya panen untuk giling padi f. Biaya upah buruh tani
4	Harga Jual (X <sub>2</sub> )	Harga adalah pertimbangan pertama saat berbelanja. Pertimbangan lain biasanya datang setelah itu (R. M. Sari & Prihartono, 2020).	a. Kesesuaian harga berdasarkan hasil panen b. Kesesuaian harga dengan manfaat c. Keterjangkauan harga d. Daya saing harga
5	Etos Kerja (X <sub>3</sub> )	Etos Kerja adalah kebiasaan dan watak seorang individu dalam melakukan pekerjaannya dan	a. Niat bekerja b. Akhlak c. Bertanggungjawab

dinilai dalam kejujuran, d. Amalan semangat dan komitmen dalam menyelesaikan pekerjaannya (Azrul at al., 2013).

Penelitian ini memanfaatkan skala Likert dengan lima tingkat respons untuk mengukur persepsi responden, yaitu:

Tabel 2. Skala Pengukuran

No.	Skala	Singkatan	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2

Uji Path Analysis, analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening dan bertujuan untuk memperkirakan hubungan antara tiga atau lebih variabel (Ghozali, 2013). Sehingga akan menunjukkan ada hubungan atau tidak diantara variabel-variabel yang dijadikan dalam penelitian. Analisis jalur adalah teknik yang digunakan untuk melakukan analisis sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel independent mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruh secara langsung atau pengaruh secara tidak langsung (Suprpto, 2017). Berikut model analisis persamaan jalur path:

$$Y: \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e_1$$

$$Z: \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_1$$

Dimana Pendapatan (Y), Daya Produksi (Z), Biaya Produksi ( $X_1$ ), Harga Jual ( $X_2$ ), Etos Kerja ( $X_3$ ). sementara  $\beta_0$  merupakan nilai konstanta, dan e adalah *error term*.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil penelitian

Penelitian ini objeknya adalah petani padi di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan yang mengikuti kelompok tani di Desa tersebut. Kelompok tani adalah suatu bentuk kelembagaan pertanian yang dibentuk oleh dan untuk petani, berdasarkan kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan dan keakraban sosial, ekonomi dan budaya, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha pertanian anggota.

Pengelompokan karakteristik responden menunjukkan bahwa responden berjumlah 83 orang berdasarkan usia adalah 9 orang rentang usia 31-40 tahun dan 74 orang responden berusia lebih dari 40 tahun. Sehingga bisa dikatakan bahwa petani padi Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo mayoritas usia 40 tahun keatas. Berdasarkan pendidikan dengan rincian 10 orang tingkat SD/Sederajat, 43 orang tingkat SMP/Sederajat, 23 orang tingkat SMA/Sederajat, 6 orang pendidikan S-I, dan 1 orang tingkat pendidikan S-II. Berdasarkan jenis kelamin dengan rincian 14 orang perempuan dan 69 orang laki-laki. Sehingga bisa dikatakan bahwa petani padi Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo mayoritas adalah laki-laki.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan melakukan uji T. Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan nilai signifikansinya. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil pengujian pada persamaan satu dan dua di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji T Persamaan 1

Model	Coeff.	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	-2,667	2,198	-1,214	0,229
Biaya Produksi	-0,063	0,051	-1,227	0,224
Harga Jual	0,117	0,048	2,438	0,017
Etos Kerja Islam	0,071	0,033	2,180	0,032
Daya Produksi	0,872	0,054	16,153	0,000

a. Dependent Variable: Pendapatan.Y

Mengacu pada hasil tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

- 1) Biaya produksi memiliki nilai sig.  $0,224 > 0,05$ , koefisien sebesar  $-0,063$  dengan nilai t hitung sebesar  $-1,227 <$  nilai t tabel  $1,99085$  artinya variabel  $X_1$  (biaya produksi) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).
- 2) Harga jual memiliki nilai sig.  $0,017 < 0,05$ , koefisien sebesar  $0,117$  dengan nilai t hitung sebesar  $2,438 >$  nilai t tabel  $1,99085$  artinya variabel  $X_2$  (harga jual) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).
- 3) Etos kerja Islam memiliki nilai sig.  $0,032 < 0,05$ , koefisien sebesar  $0,071$  dengan nilai t hitung sebesar  $2,180 >$  nilai t tabel  $1,99085$  artinya variabel  $X_3$  (etos kerja Islam) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).
- 4) Daya produksi memiliki nilai sig.  $<0,001 > 0,05$ , koefisien sebesar  $0,872$  dengan nilai t hitung sebesar  $16,153 >$  nilai t tabel  $1,99085$  artinya variabel Z (daya produksi) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).

Tabel 4. Hasil Uji T Persamaan 2

Model	Coeff.	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	13,467	4,323	3,115	0,003
Biaya Produksi	0,196	0,105	1,877	0,064
Harga Jual	-0,043	0,100	-0,429	0,669
Etos Kerja Islam	0,144	0,066	2,177	0,032

a. Dependent Variable: Daya Produksi.Z

Melanjutkan pengujian berikutnya didapat data dan dinarasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial biaya produksi memiliki nilai sig.  $0,064 > 0,05$ , koefisien sebesar  $0,196$  dengan nilai t hitung sebesar  $1,877 <$  nilai t tabel  $1,99045$  artinya variabel  $X_1$  (biaya produksi) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Z (daya produksi).

- 2) Harga jual memiliki nilai sig. 0,669 > 0,05, koefisien sebesar -0,043 dengan nilai t hitung sebesar -0,429 < nilai t tabel 1.99045 artinya variabel  $X_2$  (harga jual) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Z (daya produksi).
- 3) Biaya produksi memiliki nilai sig. 0,032 < 0,05, koefisien sebesar 0,144 dengan nilai t hitung sebesar 2,177 > nilai t tabel 1.99045 artinya variabel  $X_3$  (etos kerja Islam) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Z (daya produksi).

Untuk menguji pengaruh tidak langsung antar variabel yang ada menggunakan sobel test

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung (*sobel test*)

Model	Sobel test statistic	Std. Error	Sig.
Biaya Produksi	1.854	0,092	0,063
Harga Jual	-0.430	0,087	0,667
Etos Kerja Islam	2,162	0,058	0,030

Data tersebut diuraikan menjadi beberapa hal, yaitu:

- 1) Biaya produksi yang dimediasi daya produksi memiliki nilai sig. 0,063 > 0,05. artinya variabel  $X_1$  (biaya produksi) yang dimediasi daya produksi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
- 2) Harga jual yang dimediasi daya produksi memiliki nilai sig. 0,667 > 0,05. artinya variabel  $X_2$  (harga jual) yang dimediasi daya produksi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan
- 3) Etos kerja Islam yang dimediasi daya produksi memiliki nilai sig. 0,030 < 0,05. artinya variabel  $X_3$  (etos kerja islami) yang dimediasi daya produksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan

## 4.2. Pembahasan

### Biaya Produksi dan Pendapatan Petani

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa  $H_1$  (biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi) ditolak. Biaya produksi sebagai bahan pertimbangan awal petani padi dalam menjalankan usaha taninya, karena biaya produksi dalam bertani akan diperhitungkan untuk melakukan penanaman padi para petani. Sehingga dalam konteks ini biaya produksi yang dari para petani padi di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo tidak berpengaruh terhadap daya produksi yang dihasilkan, secara tidak langsung menjelaskan bahwa sesuatu yang mempengaruhi daya produksi petani padi dipengaruhi hal lain dari biaya produksi. Hasil ini sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh kepada daya produksi petani (Rofa, 2020).

Biaya produksi keseluruhan biaya yang digunakan dalam menciptakan hasil yang diinginkan (Sadono, 2006). Tapi, dalam menghasilkan panen ada banyak faktor yang mempengaruhi, tidak bisa satu faktor saja pengaruhnya. Produksi adalah kegiatan yang menciptakan hasil yang diinginkan, tergantung kegiatan yang sedang dijalankan itu apa. Semua kegiatan yang menghasilkan sesuatu akan dinamakan produksi (Damsar, 2009).

### **Harga Jual Produksi dan Pendapatan Petani**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H2 (harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi) diterima. Sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo. Karena jika harga jual tinggi maka keuntungan para petani yang didapatkan pasti akan semakin besar, dan sebaliknya jika harga jual padi menurun maka keuntungan yang diperoleh para petani dari hasil penjual padi semakin sedikit. Didukung oleh penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa Harga jual secara teoritik berpengaruh terhadap pendapatan (Santi ari et al., 2019).

Dalam teori ekonomi pertanian, hubungan antara harga jual dan pendapatan petani sering dibahas dalam konteks elastisitas harga di mana produk pertanian biasanya memiliki elastisitas harga yang rendah, artinya permintaan terhadap produk ini tidak terlalu sensitif terhadap perubahan harga (Ellis, 1993). Menurut teori harga dan pendapatan dalam agribisnis, harga yang ditetapkan di pasar sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kondisi pasar global, kebijakan pemerintah, dan peran perantara atau tengkulak (Pingali & Rosegrant, 1995).

### **Etos Kerja Islam dan Pendapatan**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H3 (etos kerja Islam berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi) diterima. Etos kerja sangat mempengaruhi pendapatan, karena etos kerja sebagai cerminan seseorang dalam kesungguhan bekerja. Etos kerja sebagai usaha dalam mendapatkan hasil usaha yang maksimal sesuai keinginan. Dalam kata lain sebagai ikhtiar dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini sesuai hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa etos kerja Islam mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan perolehan pendapatan petani (Nurhayati et al., 2024). Etos kerja Islam berpengaruh dengan pendapatan, hal ini memang seperti itu dan tidak bisa dipungkiri.

Praktek di lapangan dibuktikan dengan meningkatnya semangat kerja serta optimisme dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah dimulai, semua ini dilakukan untuk memperoleh hasil dan digunakan untuk menjalanin hidup (Binti Nur Asiyah, 2018). Demi mencapai ketekunan dalam bekerja hal utama yang harus dilakukan adalah ikhlah, ketika menerapkan konsep tersebut dalam bekerja akan lebih rileks dan penuh semangat karena dilandasi untuk mendapat keberkahan dari Allah swt (Qardhawi, 1997).

### **Biaya Produksi dan Daya Produksi**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H4 (biaya produksi berpengaruh positif terhadap daya produksi petani padi) ditolak. Biaya produksi sebagai modal awal para petani padi di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo, sehingga biaya produksi akan sangat diperhitungkan sebelum melakukan usaha tanam padi. Biaya produksi akan mempengaruhi variabel lain dalam menjalankan usaha pertanian. Sesuai dengan penelitian ini menyebutkan bahwa biaya produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan para petani padi. Hasil penelitian ini mendukung teori sebelumnya yang menyatakan bahwa biaya produksi dan harga jual memiliki

pengaruh signifikan dan simultan terhadap pendapatan petani, sehingga memperkuat teori tersebut (Nidaan & Taufiq, 2023). Temuan penelitian lain mendukung hipotesis bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Rozaini & Silaban, 2023).

### **Harga Jual dan Daya Produksi**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H5 (harga jual berpengaruh positif terhadap daya produksi) ditolak. Harga jual tinggi adalah harapan semua petani padi, karena jika harga jual tinggi pendapatan yang didapatkan oleh para petani juga tinggi, begitupun sebaliknya jika harga jual padi rendah maka pendapatan yang didapatkan oleh petani juga rendah.

Harga jual akan dampak terhadap pendapatan, hasil akhir dalam sebuah produksi dipengaruhi oleh harga jual (R. M. Sari & Prihartono, 2020). Sehingga harga jual tidak ada kaitannya dengan daya produksi, melainkan memiliki kaitan dengan pendapatan yang diperoleh para petani padi. Harga jual memiliki indikator dalam menetapkannya yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas dan manfaat serta daya saing harga di pasaran Kotler (2016).

### **Etos Kerja Islam dan Daya Produksi**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H6 (etos kerja Islam berpengaruh positif terhadap daya produksi) diterima. Dalam bekerja memang mengharuskan memiliki etos kerja yang baik agar mendapatkan hasil yang dimungkinkan sesuai keinginan, etos kerja mencerminkan kepribadian orang dalam menjalankan pekerjaannya. Etos kerja yang baik sebagai ikhtiar untuk mendapatkan hasil yang baik dalam menjalankan pekerjaannya. Seperti halnya penelitian ini menjelaskan bahwa etos kerja yang baik akan mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa Etos kerja Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas (Firdaus & Anwar, 2023).

Penelitian ini menemukan hubungan positif signifikan antara etos kerja kelompok tani muslim dan peningkatan produksi, menunjukkan bahwa etos kerja yang kuat dapat meningkatkan produktivitas (Hasan, 2019). Etos dan etika merupakan konsep yang terkait erat dengan akhlak dan moralitas, mencerminkan komitmen untuk mencapai kesempurnaan (itqan) dalam setiap aktivitas, dilaksanakan dengan kesungguhan, akurat dan sempurna (Binti Nur Asiyah, 2018).

### **Daya Produksi dan Pendapatan**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H7 (daya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi) diterima. Sesuai penelitian ini bahwa daya produksi berpengaruh terhadap pendapatan, dikarenakan jika daya produksinya besar maka pendapatan atau hasil yang akan didapat juga besar. Hal ini tidak bisa dipungkiri para petani di Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggunharjo menginginkan daya produksi yang banyak atau hasil yang memuaskan, karena pendapatan dari mereka akan banyak. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang

menyebutkan bahwa produktivitas atau daya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi (V. N. I. Sari, 2018).

Tingkat daya produksi dalam usaha tani ditentukan oleh beberapa hal, seperti biaya, luas lahan, varietas bibit, pemberian pupuk sesuai dosis, pengairan yang cukup, teknik cara bertanam dan dukungan alat-alat pertanian yang lengkap (Khayati, 2015). Setidaknya beberapa hal ini harus dimiliki dalam melakukan usaha tani, demi mendapatkan produksi yang melimpah dan berdampak kepada pendapatan.

### **Biaya Produksi terhadap Pendapatan melalui Daya Produksi**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H8 (biaya produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi melalui daya produksi) ditolak. Sesuai hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa daya produksi tidak memberikan pengaruh interveving antara biaya produksi terhadap pendapatan.

Biaya produksi merupakan jumlah pengeluaran moneter yang dikeluarkan dalam satu musim tanam, mencakup biaya langsung seperti pembelian pupuk, benih, upah tenaga kerja dan sewa lahan (Rofa, 2020). Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi padi sawah (Marwah, 2012). Ketika melakukan usaha tidak bisa meninggalkan modal atau biaya yang digunakan, seperti biaya pembelian bibit, pupuk dan alat-alat pertanian. Tentunya biaya ini tidak murah jika dikalkulasikan seluruhnya.

Secara umum biaya adalah nominal yang perlu disiapkan guna memenuhi kebutuhan usaha yang sedang dibutuhkan. Barang maupun jasa yang sudah dibeli akan digunakan dengan sebaiknya sehingga akan menghasilkan kemanfaatan atau keuntungan bagi pelaku usaha (Suratiah, 2000). Sehingga biaya produksi sangat penting dalam menjalankan usaha yang sedang dirintis, seperti halnya dalam usaha tani.

### **Harga Jual terhadap Pendapatan melalui Daya Produksi**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan H9 (harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi melalui daya produksi) ditolak. Sesuai hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa daya produksi tidak memberikan pengaruh interveving antara harga jual terhadap pendapatan.

Harga merupakan variabel penting yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian. Konsumen memiliki persepsi bahwa harga yang lebih tinggi terkait dengan kualitas produk yang lebih baik, sedangkan harga yang terlalu rendah dapat memicu keraguan tentang kualitas produk (R. M. Sari & Prihartono, 2020). Penentuan harga jual yang tidak optimal dapat menyebabkan dampak negatif pada kinerja keuangan dan kelangsungan usaha, antara lain penurunan permintaan, penurunan pendapatan, dan risiko kegagalan usaha (Sri Fitri Handayani, 2021).

### **Etos Kerja Islam terhadap Pendapatan Melalui Daya Produksi**

Berdasarkan data tersebut bisa disimpulkan bahwa H10 (etos kerja Islam berpengaruh terhadap pendapatan petani padi melalui daya produksi) diterima. Sesuai hasil

tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa daya produksi memberikan pengaruh interveing antara etos kerja Islam terhadap pendapatan.

Dalam konteks Al-Qur'an, etos kerja diartikan sebagai kemampuan dan komitmen seseorang atau kelompok untuk mencurahkan perhatian, energi, dan dedikasi dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang dipercayakan (Nurmansyah dan Hasan, 2019). Al-Qur'an dan Hadis menekankan pentingnya etos kerja yang kuat dalam Islam, sehingga umat Islam harus berusaha secara maksimal untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam kehidupan dunia dan akhirat (Binti Nur Asiyah, 2018).

## 5. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh biaya produksi, harga jual dan etos kerja islam terhadap pendapatan petani dengan daya produksi sebagai mediating variabel (studi pada petani padi Desa Ngambakrejo Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan) maka dapat disimpulkan: yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan adalah harga jual dan etos kerja Islam , yang memiliki pengaruh terhadap daya produksi hanya etos kerja Islam, daya produksi berpengaruh terhadap pendapatan dan hanya etos kerja Islam yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan melalui variabel daya produksi.

## Referensi

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 165350.
- Aprilia, M. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Azrul at al. (2013). *Meraih Surga Dengan Berbisnis*. Gema Insani.
- Binti Nur Asiyah. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4697>
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Prenada Media.
- Duwila, U. (2015). Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi*, IX(2), 149–158.
- Ellis, F. (1993). *Peasant Economics: Farm Households and Agrarian Development*. Cambridge University Press.
- Firdaus, I. A., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Etos Kerja Islam, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Dengan Presepsi Kemudahan Sebagai Variabel .... *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 463–469.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (7th Ed.)*. Universitas Diponegoro.

- Hasan, N. & H. A. (2019). Pengaruh Etos Kerja Kelompok Tani Muslim Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 161–171. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v1i2.2299>
- Kasinem. (2021). Pengaruh Harga Jual dan Saluran Distribusi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Paket Internet Telkomsel 15 GB Pada CV . Sinar Telekom Lahat Kasinem PENDAHULUAN Di era globalisasi sekarang ini Manajemen Pemasaran merupakan suatu disiplin ilmu yang memili. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(1), 100–109.
- Khayati, S. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah*. Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, P. and G. A. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (Edisi 13.). Erlangga.
- Marwah, S. (2012). Pengaruh Biaya Produksi Padi (*Oryza Sativa L*) Di Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Pertanian*, 9(1), 30–37.
- Nasution, M. E. (2007). *Pengenalan Eksklusif, Ekonomi Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Nidaan, A., & Taufiq, M. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Sei Tolang Kabupaten Pasaman Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 170–181.
- Nugraha, C. H. T., & Maria, N. S. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani padi (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi*, 10(1), 1–9.
- Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *ECo-Buss*, 6(3), 1315–1327. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179>
- Pingali, P., & Rosegrant, M. ). (1995). Agricultural commercialization and diversification: Processes and policies. *Food Policy*, 20(3), 171–185.
- Qardhawi, Y. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insan Press.
- Rofa, N. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi, Tenaga Kerja, Dan Luas Lahan Terhadap Produktivitas Petani Di Dusun Tegalwudi Desa Bedewang Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi*. UIN Khas Jember.
- Rohmat, R., & Suhono. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih The effect production cost and operating cost on net profit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 247–254.
- Rozaini, N., & Silaban, S. J. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i2.1314>
- Sadono, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.

- Santi ari, N., Haris, iyus akhmad, & Sujana, i nyoman. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Ud. Broiler Putra. *Pendidikan Ekonomi*, 1(11), 116–127.
- Sari, L. (2019). *Analisis pendapatan petani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto*. Universitas Negeri Makassar.
- Sari, R. M., & Prihartono. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pelanggan Produk Sprei Rise). *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(1), 106–113.
- Sari, V. N. I. (2018). *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Slamet dan Sumarli. (2002). Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan terhadap harga jual pada industri kecil genteng pres. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika*, 11 No.
- Sri Fitri Handayani. (2021). Pengaruh Jual Beli dan Biaya Promosi Terhadap Pendapatan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 134.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Gosyen Publishing.
- Suratiyah. (2000). *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya.
- Syahri, S. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual, Dan Akses Permodalan Terhadap Pendapatan Petani Kentang Di Desa Buntul Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Ar-Raniry.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dan R&D*. Bumi Aksara.